

PENERAPAN APLIKASI E-DUVA UNTUK DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR
DI SEMPAJA

Jasmawati^{1*}, Siti Raihanah², Ratna Wati³

¹⁻³ Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur

Email Korespondensi: jaswatijaswati@gmail.com

Disubmit: 18 Februari 2025

Diterima: 26 Februari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i3.19699>

ABSTRAK

Program penerapan Aplikasi E-DUVA bertujuan meningkatkan kesadaran dan cakupan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Sempaja Selatan guna menurunkan angka kejadian kanker serviks. Berdasarkan data dari Puskesmas Sempaja, hanya 40% WUS yang telah melakukan pemeriksaan IVA, dengan 10% hasil positif dan satu kasus kanker serviks yang sedang dalam pengobatan. Rendahnya angka pemeriksaan ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang lebih intensif mengenai pentingnya skrining dini. Metode yang digunakan dalam program ini adalah edukasi dan penerapan Aplikasi E-DUVA, yang berisi informasi mengenai kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA. Program ini melibatkan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan tenaga medis dalam penyuluhan dan pendampingan. Selain itu, dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan WUS setelah intervensi. Hasil program menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi E-DUVA meningkatkan pemahaman dan kesadaran WUS terhadap pentingnya pemeriksaan IVA, dengan peningkatan pengetahuan sebesar 90%. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah WUS yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan cakupan skrining dini kanker serviks. Kesimpulannya, Aplikasi E-DUVA efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA. Disarankan agar program ini terus berlanjut dengan dukungan dari tenaga kesehatan, kader, dan pemerintah setempat agar angka kejadian kanker serviks dapat terus menurun melalui deteksi dini yang optimal.

Kata Kunci: *Pemeriksaan IVA, Kanker serviks, Edukasi kesehatan, Aplikasi E-DUVA, Deteksi dini*

ABSTRACT

The implementation of the E-DUVA application aimed to increase awareness and coverage of IVA screening among women of reproductive age (WUS) in Sempaja Selatan to reduce the incidence of cervical cancer. Based on data from Puskesmas Sempaja, only 40% of WUS had undergone IVA screening, with 10% testing positive and one case undergoing cervical cancer treatment. The low screening rate indicated the need for more intensive educational efforts regarding the importance of early detection. The method used in this program

involved education and the application of E-DUVA, which provided information about cervical cancer and the significance of IVA screening. This program engaged community leaders, health cadres, and medical personnel in outreach and assistance. Additionally, pre-tests and post-tests were conducted to measure the increase in WUS knowledge after the intervention. The results of the program showed that the use of the E-DUVA application improved WUS understanding and awareness of the importance of IVA screening, with a 90% increase in knowledge. Furthermore, there was a rise in the number of WUS willing to undergo IVA screening. The program's success indicated that technology-based education could be an effective solution in enhancing early cervical cancer screening coverage. In conclusion, the E-DUVA application was effective in raising awareness and participation in IVA screening. It was recommended that this program be sustained with support from healthcare workers, cadres, and local government to further decrease cervical cancer incidence through optimal early detection.

Keywords: *IVA screening, Cervical cancer, Health education, E-DUVA application, Early detection*

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV), yang ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada sekitar 95% kasus kanker serviks. Menurut WHO, setiap tahunnya sekitar 490.000 perempuan di dunia didiagnosis menderita kanker serviks, dengan tingkat kematian yang cukup tinggi. Di Indonesia, diperkirakan 40-45 kasus baru muncul setiap hari, dan 20-25 wanita meninggal akibat penyakit ini. Hal ini menunjukkan bahwa kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang serius dan membutuhkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya.

Rendahnya kesadaran wanita terhadap kanker serviks menjadi faktor utama keterlambatan diagnosis, yang menyebabkan banyak pasien datang dalam kondisi stadium lanjut. Minimnya program skrining dan edukasi yang efektif semakin memperparah keadaan ini. Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) merupakan salah satu metode yang sederhana, murah, dan efektif dalam mendeteksi dini kanker serviks. Meskipun telah diperkenalkan sejak lama, cakupan pemeriksaan IVA di berbagai wilayah masih rendah. Di Puskesmas Sempaja, misalnya, hanya 40% wanita usia subur (WUS) yang telah melakukan pemeriksaan, sementara 10% dari mereka mendapatkan hasil positif dan terdapat satu kasus kanker serviks yang sedang dalam pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pemeriksaan IVA masih sangat dibutuhkan.

Perkembangan teknologi di era digital saat ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang lebih efektif dan mudah diakses. Aplikasi E-DUVA dikembangkan sebagai inovasi dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai pemeriksaan IVA kepada WUS. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi tentang deteksi dini kanker serviks tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan WUS dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sehingga lebih banyak wanita bersedia menjalani skrining dini. Selain itu, keterlibatan

tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan tenaga medis dalam sosialisasi juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program ini.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA melalui edukasi berbasis aplikasi, (2) meningkatkan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Sempaja, (3) mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi E-DUVA dalam meningkatkan kesadaran akan deteksi dini kanker serviks, dan (4) membangun kolaborasi dengan tenaga kesehatan serta komunitas setempat dalam mendukung keberlanjutan program ini. Dengan adanya program ini, diharapkan angka kejadian kanker serviks dapat menurun melalui deteksi dini yang optimal dan berkelanjutan.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, berbagai strategi telah diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Salah satu pendekatan utama adalah pemanfaatan aplikasi E-DUVA yang dirancang untuk memberikan edukasi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA dengan cara yang lebih mudah diakses oleh WUS. Aplikasi ini tidak hanya menyajikan informasi tentang kanker serviks, tetapi juga memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara melakukan pemeriksaan IVA secara mandiri. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan WUS yang sebelumnya kurang terinformasi mengenai pentingnya deteksi dini dapat lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan rutin. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur-fitur tambahan seperti konsultasi langsung dengan tenaga medis dan informasi terkait gaya hidup sehat yang dapat mengurangi risiko kanker serviks, menjadikannya alat yang sangat berguna untuk pencegahan kanker serviks.

Selain penggunaan aplikasi, keterlibatan tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan lokal dalam penyuluhan dan sosialisasi juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Melalui pendekatan berbasis komunitas, informasi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA disampaikan dengan cara yang lebih personal dan mudah dipahami. Puskesmas Sempaja sebagai mitra utama dalam program ini juga berperan aktif dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat. Dengan dukungan ini, diharapkan tidak hanya kesadaran, tetapi juga partisipasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dapat meningkat secara signifikan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi antara teknologi, tenaga medis, dan masyarakat, yang bersama-sama berusaha untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks di Indonesia.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Data dari Profil Puskesmas Sempaja tahun 2023 menunjukkan bahwa cakupan pemeriksaan IVA masih rendah, hanya mencapai 40% dari total Wanita Usia Subur (WUS). Dari jumlah tersebut, 10% menunjukkan hasil positif dan harus dirujuk ke rumah sakit, serta terdapat satu kasus kanker serviks yang sedang dalam pengobatan. Meskipun pemeriksaan IVA telah disediakan secara gratis oleh Puskesmas Sempaja, rendahnya angka pemeriksaan menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Beberapa faktor utama yang menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman mengenai bahaya kanker serviks, anggapan tabu terhadap pemeriksaan IVA, serta minimnya sosialisasi mengenai penyebab, gejala, dan pencegahan kanker serviks.

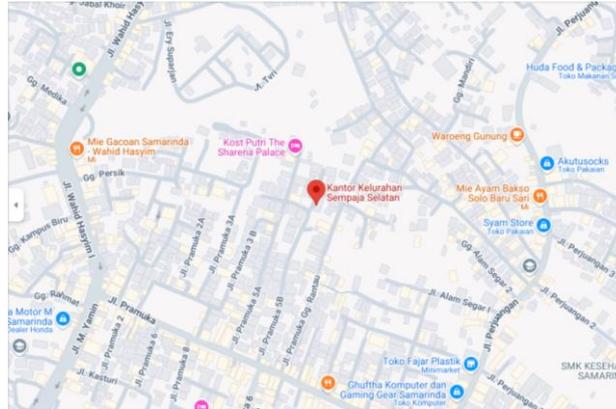
Selain itu, keterlibatan kader kesehatan dan kelompok masyarakat dalam upaya pencegahan dan skrining dini masih belum optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, rumusan pertanyaan yang diajukan dalam program ini adalah: (1) Bagaimana tingkat kesadaran dan pemahaman Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Sempaja terhadap pentingnya pemeriksaan IVA? (2) Sejauh mana efektivitas Aplikasi E-Duva dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA? (3) Bagaimana peran kader kesehatan dan tenaga medis dalam mendorong peningkatan cakupan skrining kanker serviks di Kelurahan Sempaja Selatan? (4) Apakah penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi edukasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan deteksi dini kanker serviks?

Kegiatan ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sempaja, yang mencakup Kelurahan Sempaja Utara dan Kelurahan Sempaja Selatan. Wilayah ini dipilih karena memiliki angka cakupan pemeriksaan IVA yang masih rendah dan membutuhkan intervensi yang lebih intensif. Implementasi program ini akan berfokus di Kelurahan Sempaja Selatan, yang memiliki jumlah kasus positif lebih tinggi dibandingkan wilayah lain. Dengan adanya program ini, diharapkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pencegahan kanker serviks dapat meningkat secara signifikan.

Untuk mencapai tujuan program ini, beberapa langkah strategis akan dilakukan, termasuk sosialisasi langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan IVA. Melalui pendekatan berbasis komunitas, program ini akan melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di tingkat lokal. Kader kesehatan akan diberikan pelatihan khusus mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks serta cara-cara mengedukasi masyarakat agar lebih terbuka terhadap pemeriksaan IVA. Dengan keterlibatan langsung mereka dalam sosialisasi, diharapkan pesan-pesan mengenai kanker serviks dan skrining IVA dapat diterima dengan lebih baik oleh masyarakat. Selain itu, pelatihan ini akan memperkuat peran kader kesehatan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong peningkatan partisipasi dalam program pemeriksaan kanker serviks.

Penerapan teknologi juga akan dimaksimalkan dengan penggunaan aplikasi E-Duva yang telah dikembangkan. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan informasi mengenai kanker serviks dan IVA, tetapi juga menyediakan fitur pengingat bagi WUS untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Aplikasi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, termasuk mereka yang kesulitan mengakses informasi langsung di fasilitas kesehatan. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi WUS dalam skrining kanker serviks. Keberhasilan implementasi aplikasi ini sangat bergantung pada sejauh mana aplikasi ini dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat, serta bagaimana kolaborasi antara tenaga medis, kader kesehatan, dan masyarakat dapat tercipta secara sinergis.



Gambar 1. lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia. Penyakit ini terutama disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV), yang dapat menular melalui hubungan seksual dan ditemukan dalam hampir 95% kasus kanker serviks (Mastikana et al., 2020). Teori kanker serviks menggarisbawahi pentingnya deteksi dini sebagai langkah preventif yang paling efektif untuk mengurangi angka kematian akibat penyakit ini (Sri Utami, 2015). Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) telah terbukti sebagai metode yang sederhana dan efisien untuk mendeteksi adanya perubahan abnormal pada serviks yang dapat berkembang menjadi kanker. World Health Organization (WHO) menyarankan agar pemeriksaan ini dilakukan secara rutin, karena dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks jika dilakukan secara teratur dan pada stadium awal (Astuti & Kurniati, 2019; Smith, 2021).

Menurut teori kesadaran kesehatan masyarakat, tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengambil tindakan preventif (Hanifah et al., 2023). Dalam konteks kanker serviks, peningkatan kesadaran masyarakat menjadi salah satu upaya utama dalam mencegah penyakit ini (Mumpuningtias et al., 2024). Teori ini menjelaskan bahwa untuk mengubah perilaku masyarakat, perlu adanya pendekatan yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengubah sikap dan persepsi mereka terhadap pentingnya tindakan pencegahan, seperti pemeriksaan IVA (Nurpaddillah et al., 2018). Dalam hal ini, pendekatan berbasis komunitas sangat efektif karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses edukasi dan pemberdayaan (Masita et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam bidang kesehatan, terutama dalam meningkatkan akses terhadap informasi medis (Yani, 2018). Aplikasi mobile seperti E-Duva adalah salah satu contoh inovasi teknologi yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks (Anshari et al., 2023). Teori penggunaan teknologi dalam kesehatan menekankan pentingnya teknologi untuk mengurangi hambatan geografis dan ekonomi yang sering kali menghalangi akses individu terhadap layanan Kesehatan (Nugroho et al., 2023). Aplikasi seperti E-Duva memungkinkan penyuluhan kesehatan dilakukan secara lebih luas dan efektif, karena dapat

diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan informasi yang mudah dipahami, serta mengingatkan pengguna untuk melakukan pemeriksaan secara rutin (B & Husain, 2023).

Rencana program kesehatan masyarakat yang efektif mengharuskan adanya perencanaan yang matang dan pendekatan berbasis data (Wicaksana, 2015). Program-program kesehatan yang berhasil umumnya dimulai dengan analisis kebutuhan masyarakat, diikuti dengan perencanaan dan implementasi intervensi yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi masyarakat setempat (Bellatika et al., 2024). Dalam hal ini, program pengabdian masyarakat untuk deteksi dini kanker serviks harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat di Puskesmas Sempaja, termasuk pemilihan metode edukasi yang tepat, peningkatan peran kader kesehatan, dan penggunaan teknologi digital untuk menjangkau lebih banyak individu (Amelia et al., 2019a). Evaluasi hasil dari program ini juga sangat penting untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, serta untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang (Berland Budiman et al., 2019).

Program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan IVA memiliki signifikansi yang sangat besar dalam upaya pencegahan kanker serviks (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi angka kejadian kanker serviks melalui deteksi dini yang lebih baik (Farahdiba et al., 2023). Dengan memberikan akses kepada informasi yang lebih luas melalui aplikasi E-Duva dan melibatkan kader kesehatan dalam sosialisasi, program ini berperan penting dalam memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi mereka (Yulviana & Irianti, 2019). Keberhasilan program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA, tetapi juga dapat mempercepat proses perubahan perilaku dalam mendukung pencegahan kanker serviks (Trisnowati et al., 2020).

Kontribusi program ini terhadap masyarakat sangat besar, terutama dalam hal pemberdayaan individu dan peningkatan kualitas hidup (Amrulloh et al., 2024). Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti kader kesehatan, tenaga medis, dan tokoh masyarakat, program ini tidak hanya memberikan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas dalam menghadapi tantangan Kesehatan (Triharini et al., 2019). Salah satu kontribusi utama dari penggunaan aplikasi E-Duva adalah memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, termasuk mereka yang kesulitan mengakses fasilitas Kesehatan (Samsudin et al., 2017). Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada WUS untuk lebih memahami pentingnya pemeriksaan rutin dan memotivasi mereka untuk melakukan tindakan preventif yang dapat mengurangi risiko kanker serviks (Kementrian Kesehatan, 2016).

Evaluasi terhadap keberhasilan program ini sangat penting dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Indikator yang digunakan dalam evaluasi meliputi peningkatan pengetahuan WUS mengenai kanker serviks, peningkatan partisipasi dalam pemeriksaan IVA, serta dampak positif penggunaan aplikasi E-Duva dalam memperluas akses informasi. Evaluasi juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, baik dari segi keterlibatan masyarakat maupun efektivitas teknologi yang digunakan (Amelia et al., 2019b). Keberlanjutan program juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan.

Untuk itu, kolaborasi dengan instansi kesehatan lokal dan pengembangan kapasitas kader kesehatan menjadi langkah strategis untuk memastikan program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Rismayuni et al., 2024).

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan kondisi yang serupa (Hadisiwi & Arifin, 2022). Diharapkan dengan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA, angka kejadian kanker serviks dapat menurun secara signifikan (Endah, 2023). Penggunaan teknologi, seperti aplikasi E-Duva, juga diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks (Samaria, 2022). Kolaborasi antara masyarakat, tenaga kesehatan, dan teknologi informasi diharapkan dapat menciptakan sistem yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya penanggulangan kanker serviks (Triharini et al., 2019).

4. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukasi, sosialisasi, dan pendampingan terkait pemeriksaan IVA dan kanker serviks melalui penerapan Aplikasi E-Duva. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Sempaja Selatan terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kegiatan ini melibatkan berbagai strategi, termasuk penyuluhan langsung, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan bagi kader kesehatan dan masyarakat dalam memahami cara kerja aplikasi serta urgensi skrining dini. Jumlah peserta yang menjadi sasaran dalam program ini terdiri dari Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Sempaja Selatan, kader kesehatan, serta perangkat desa yang berperan dalam mendukung peningkatan cakupan pemeriksaan IVA. Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Puskesmas Sempaja, yang melibatkan tenaga medis, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat seperti Ketua RT dan Ketua RW.

Pelaksanaan program terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan pengurusan izin kegiatan, pertemuan dengan mitra, serta pembuatan media edukasi seperti mini poster, manual book, dan spanduk terkait penerapan Aplikasi E-Duva. Selanjutnya, tahap pelaksanaan mencakup sosialisasi dan edukasi kepada kader Posyandu dan tenaga kesehatan di Puskesmas Sempaja, serta penerapan Aplikasi E-Duva di masyarakat melalui kegiatan di Posyandu Kelurahan Sempaja Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April hingga September 2024. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, yang dilakukan dengan mencatat logbook kegiatan harian, mengevaluasi keberhasilan penggunaan Aplikasi E-Duva, serta mengukur cakupan pemeriksaan IVA secara berkala untuk menilai dampaknya dalam menekan angka kejadian kanker serviks. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengumpulan data, analisis, serta pelaporan kepada Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dan mitra sasaran, guna memastikan keberlanjutan program dan peningkatan target skrining kanker serviks.

Pada tahap pelaksanaan, selain sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi E-Duva, kegiatan juga akan melibatkan interaksi langsung dengan

masyarakat melalui kegiatan di Posyandu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya Wanita Usia Subur (WUS), dalam mengikuti sosialisasi dan memahami cara penggunaan aplikasi sebagai sarana edukasi. Kegiatan ini juga mencakup distribusi materi edukasi berupa manual book dan mini poster yang dapat dipasang di tempat-tempat strategis di lingkungan Posyandu, sehingga informasi tentang pemeriksaan IVA dan kanker serviks dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat. Kegiatan ini didukung oleh kader kesehatan yang bertugas untuk memberikan arahan langsung kepada peserta mengenai cara menggunakan aplikasi serta pentingnya pemeriksaan secara berkala. Melalui pendekatan yang langsung dan berbasis teknologi ini, diharapkan masyarakat lebih memahami dan terdorong untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai langkah pencegahan kanker serviks.

Setelah tahapan pelaksanaan selesai, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan memastikan apakah tujuan yang ditetapkan tercapai. Data yang dikumpulkan selama program, seperti jumlah partisipan yang menggunakan aplikasi E-Duva, tingkat pemahaman peserta mengenai kanker serviks, serta peningkatan cakupan pemeriksaan IVA, akan dianalisis untuk menilai dampak jangka panjang dari program ini. Evaluasi ini akan melibatkan semua mitra terkait, termasuk Puskesmas Sempaja dan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, yang akan berperan dalam merumuskan rekomendasi tindak lanjut dan strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan program ke depan. Keberhasilan monitoring dan evaluasi ini akan menjadi dasar untuk memperluas jangkauan program ke wilayah lain yang membutuhkan intervensi serupa.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tabel 1. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)

WUS	Mean			
	Pretest	SD	Posttest	SD
	70,40	11,4	90,88	6,9

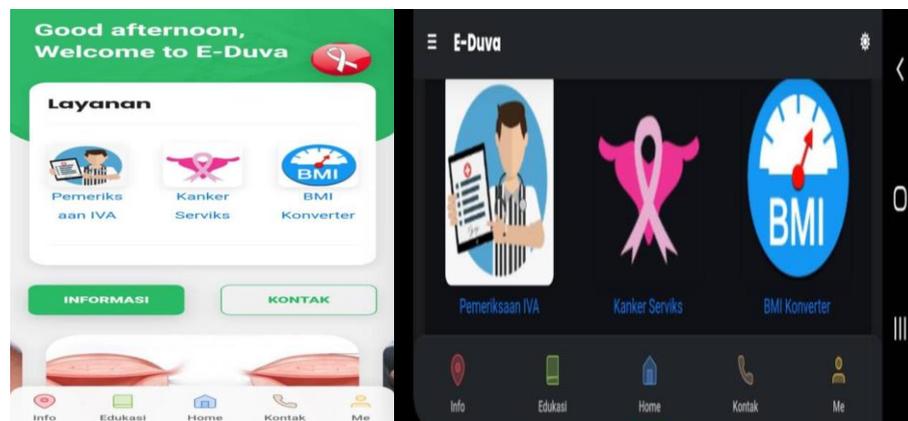
Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa penerapan Aplikasi E-Duva mengalami peningkatan nilai rerata dari pretest sebesar 70,40 menjadi 90,88 pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Peningkatan ini menggambarkan efektivitas Aplikasi E-Duva dalam menyampaikan informasi kesehatan yang krusial terkait deteksi dini kanker serviks. Aplikasi ini memberikan akses mudah dan cepat kepada WUS untuk mempelajari gejala, penyebab, serta prosedur pemeriksaan IVA, yang sebelumnya mungkin belum banyak diketahui. Selain itu, aplikasi ini menyajikan materi edukasi secara interaktif, yang dapat meningkatkan daya serap informasi dibandingkan dengan metode konvensional yang sering kali kurang menarik bagi masyarakat.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai posttest, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi E-Duva telah berhasil dalam

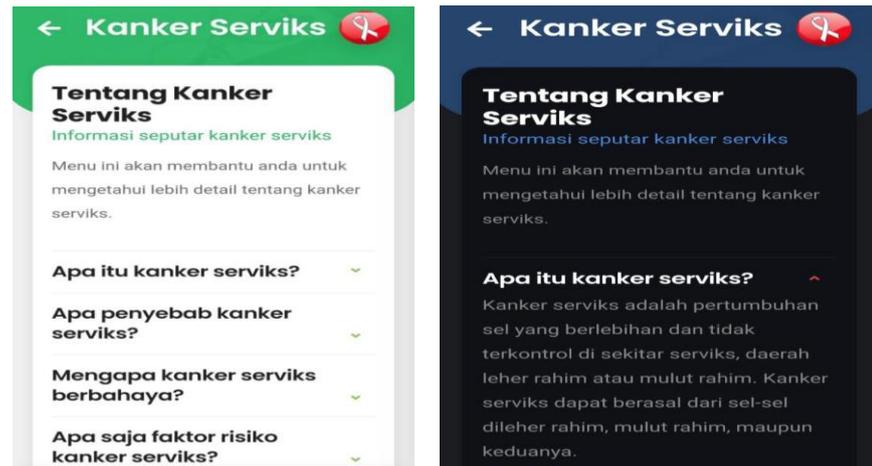
meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan IVA sebagai langkah preventif terhadap kanker serviks. Aplikasi ini bukan hanya membantu WUS untuk memahami materi yang disampaikan, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengingat yang mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan. Hal ini juga menunjukkan bahwa teknologi berbasis aplikasi mobile memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan, terutama dalam hal pencegahan penyakit berbahaya seperti kanker serviks. Keberhasilan program ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan aplikasi serupa yang bisa menjangkau lebih banyak individu di wilayah lainnya, guna memperluas cakupan deteksi dini kanker serviks.

Peningkatan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Aplikasi E-Duva sebagai sarana edukasi dapat mempengaruhi pemahaman Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA secara positif. Program ini berhasil menyampaikan informasi yang relevan dan mudah dipahami, berkat desain aplikasi yang user-friendly dan konten edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya peningkatan skor pada posttest, terlihat bahwa aplikasi ini efektif dalam memperkenalkan dan menjelaskan pentingnya deteksi dini kanker serviks serta prosedur pemeriksaan IVA, yang sebelumnya mungkin belum dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa teknologi, khususnya aplikasi mobile, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama di wilayah yang sulit dijangkau atau memiliki keterbatasan dalam akses informasi kesehatan. Dengan adanya Aplikasi E-Duva, WUS di Kelurahan Sempaja Selatan tidak hanya mendapatkan edukasi yang mudah diakses, tetapi juga memperoleh dorongan untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang bisa diterapkan di daerah lain untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini yang lebih luas dan terjangkau.



Gambar 2. Tampilan Muka dan Menu Utama



Gambar 3. Sub Menu Kanker Serviks

b. Pembahasan

Aplikasi edukasi Pemeriksaan IVA (E-Duva) dirancang dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam memahami pentingnya deteksi dini kanker serviks dan cara melakukan pemeriksaan IVA. Terdapat lima fitur utama yang disediakan oleh aplikasi ini, yaitu: (a) Informasi, (b) Edukasi, (c) Home, (d) Kontak, dan (e) Me. Fitur Informasi menyajikan berbagai data terkait kanker serviks, gejalanya, serta manfaat dari pemeriksaan IVA, sementara fitur Edukasi memberikan materi yang lebih mendalam dengan pendekatan yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan ilustrasi. Fitur Home berfungsi sebagai tampilan awal yang menyediakan akses cepat ke semua menu utama, sementara fitur Kontak memungkinkan pengguna untuk menghubungi tenaga medis atau fasilitas kesehatan terdekat jika diperlukan. Fitur Me memberikan informasi profil pengguna, serta pengingat jadwal pemeriksaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Setelah membuka aplikasi, pengguna akan disambut dengan tampilan muka aplikasi E-Duva berupa halaman splash. Halaman ini bertujuan untuk memberikan kesan pertama yang menarik dan menunjukkan logo serta nama aplikasi. Tampilan ini hanya muncul sesaat setelah aplikasi dibuka dan langsung mengarah ke halaman utama, sehingga pengguna dapat dengan mudah menavigasi ke berbagai fitur yang tersedia. Desain aplikasi ini dikemas sederhana namun informatif, dengan ikon yang jelas pada setiap menu agar pengguna dapat memahami fungsinya tanpa kebingungan.

Pada halaman utama, terdapat tiga menu utama yang dapat dipilih oleh pengguna, yaitu Menu Pemeriksaan, Menu Kanker Serviks, dan Menu BMI Converter. Menu Pemeriksaan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi terkait langkah-langkah pemeriksaan IVA secara rinci dan jelas. Di dalam menu ini, terdapat panduan visual yang mempermudah pengguna untuk memahami tahapan pemeriksaan tersebut. Menu Kanker Serviks menyediakan berbagai informasi terkait kanker serviks, seperti faktor risiko, gejala, serta cara pencegahan yang

dapat dilakukan, termasuk pentingnya pemeriksaan secara berkala. Informasi ini sangat berguna dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kanker serviks dan pentingnya deteksi dini.

Sementara itu, Menu BMI Converter memberikan informasi mengenai Indeks Massa Tubuh (IMT), yang penting untuk menilai status gizi seseorang. Menu ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data berat badan dan tinggi badan mereka, kemudian aplikasi akan menghitung IMT dan memberikan hasil berupa kategori status gizi, seperti normal, kurus, atau gemuk. Menu ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan secara umum tetapi juga mendukung program pencegahan kanker serviks, karena status gizi yang baik dapat berkontribusi pada kesehatan reproduksi yang optimal.

Secara keseluruhan, Aplikasi E-Duva berfungsi sebagai alat edukasi yang komprehensif dan mudah diakses untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama Wanita Usia Subur (WUS), tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan informasi dasar mengenai kanker serviks, tetapi juga memberikan panduan praktis yang dapat diikuti oleh pengguna untuk menjaga kesehatan mereka dengan melakukan pemeriksaan secara rutin. Dengan hadirnya aplikasi ini, diharapkan lebih banyak masyarakat yang sadar dan termotivasi untuk melakukan skrining kanker serviks, sehingga dapat menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks di masyarakat.

Pada Menu Pemeriksaan IVA, pengguna dapat mengakses informasi terkait prosedur pemeriksaan IVA dengan mudah. Setelah memilih menu ini, pengguna akan disajikan dengan tombol gambar yang representatif, yang menggambarkan langkah-langkah pemeriksaan IVA secara visual. Gambar-gambar tersebut dirancang dengan tampilan yang sederhana namun jelas, agar pengguna dapat memahami setiap tahap pemeriksaan tanpa kesulitan. Setiap gambar yang ada dilengkapi dengan penjelasan singkat, memberikan panduan tentang bagaimana pemeriksaan dilakukan, serta tujuan dari setiap langkah yang diambil. Hal ini mempermudah pengguna untuk mengikuti informasi secara rinci dan membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Ketika tombol gambar pada menu Pemeriksaan IVA ditekan, aplikasi akan menampilkan halaman sub-menu yang berisi informasi lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang harus diikuti selama pemeriksaan IVA. Halaman sub-menu ini memberikan instruksi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana cara melakukan pemeriksaan, serta penjelasan mengapa prosedur tersebut sangat penting untuk mendeteksi dini kanker serviks. Selain itu, di setiap sub-menu juga terdapat gambar atau ilustrasi yang menunjukkan bagaimana tampilan proses tersebut, agar pengguna dapat lebih memahami apa yang harus mereka lakukan jika memutuskan untuk menjalani pemeriksaan IVA di fasilitas kesehatan.

Fitur ini bertujuan untuk memberikan edukasi visual yang kuat, yang diharapkan dapat mengurangi rasa takut atau cemas yang sering kali menghalangi wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dengan adanya gambar yang mudah dimengerti dan instruksi yang jelas, pengguna dapat merasa lebih percaya diri dan siap ketika harus melakukan pemeriksaan di dunia nyata. Selain itu, sub-menu ini juga mengingatkan pengguna untuk berkonsultasi dengan tenaga medis jika mereka merasa ragu atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai prosedur tersebut. Hal

ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari aplikasi dapat diterapkan dengan benar dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

Pada Menu Kanker Serviks, pengguna akan diberikan berbagai informasi penting terkait kanker serviks, termasuk penyebab, gejala, faktor risiko, dan cara pencegahannya. Menu ini dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang mempermudah pemahaman, membuat informasi menjadi lebih mudah dicerna oleh pengguna dengan berbagai tingkat pengetahuan. Gambar-gambar tersebut menggambarkan secara visual proses yang terjadi pada tubuh wanita yang mengalami kanker serviks, serta perbedaan antara kondisi serviks yang sehat dan yang terinfeksi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengguna tentang pentingnya deteksi dini dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko terkena kanker serviks.

Pengguna dapat mengakses informasi lebih lanjut dengan menekan tombol gambar yang ada di menu Kanker Serviks. Setelah menekan tombol tersebut, aplikasi akan menampilkan halaman sub-menu yang menyajikan penjelasan rinci mengenai kanker serviks, termasuk statistik terkini mengenai prevalensinya di Indonesia dan di dunia. Sub-menu ini juga menjelaskan berbagai metode pencegahan yang dapat dilakukan, seperti vaksinasi HPV, pemeriksaan IVA secara berkala, dan perubahan gaya hidup yang mendukung kesehatan reproduksi. Selain itu, aplikasi juga menyediakan link atau kontak yang bisa digunakan oleh pengguna untuk mencari fasilitas kesehatan terdekat yang menyediakan layanan pemeriksaan kanker serviks.

Dengan adanya informasi yang lengkap dan visual yang mendukung, Menu Kanker Serviks bertujuan untuk memberdayakan pengguna, khususnya Wanita Usia Subur (WUS), agar mereka dapat lebih sadar akan pentingnya tindakan pencegahan dan pemeriksaan rutin. Harapannya, dengan edukasi yang tepat dan mudah diakses, wanita dapat lebih memahami risiko yang ada dan menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka. Aplikasi ini juga berperan sebagai sarana pengingat untuk melakukan skrining secara berkala, yang diharapkan dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks dan meningkatkan angka deteksi dini.

Pada Menu BMI Converter, pengguna dapat mengevaluasi status gizi mereka dengan cara yang sangat sederhana dan interaktif. Untuk memulai, pengguna hanya perlu memasukkan dua data dasar, yaitu berat badan dan tinggi badan dalam satuan yang telah disediakan pada aplikasi. Setelah data tersebut dimasukkan, aplikasi akan secara otomatis menghitung Indeks Masa Tubuh (IMT) pengguna, yang merupakan angka yang digunakan untuk menilai apakah seseorang memiliki berat badan yang sehat berdasarkan tinggi badan mereka. Aplikasi ini akan menampilkan hasil IMT yang dihitung secara langsung, memberikan gambaran cepat mengenai status kesehatan pengguna terkait dengan berat badan.

Setelah perhitungan selesai, aplikasi akan mengkategorikan hasil IMT ke dalam beberapa kategori, yaitu kurus (*underweight*), normal, atau gemuk (*overweight*). Setiap kategori dilengkapi dengan penjelasan singkat mengenai makna dari status tersebut. Misalnya, jika hasil IMT menunjukkan kategori normal, aplikasi akan memberikan informasi tentang rentang berat badan yang sehat untuk tinggi badan pengguna dan

pentingnya menjaga gaya hidup sehat. Sebaliknya, jika IMT menunjukkan status kurus atau gemuk, aplikasi akan memberikan informasi tentang risiko kesehatan terkait dengan status tersebut dan rekomendasi untuk tindakan yang dapat diambil, seperti konsultasi dengan tenaga medis atau perubahan pola makan.

Selain memberikan informasi dasar mengenai status gizi, Menu BMI Converter juga berfungsi sebagai alat edukasi yang mendorong pengguna untuk lebih memperhatikan kesehatan tubuh mereka. Aplikasi ini memberikan kesempatan bagi pengguna untuk secara rutin memeriksa status gizi mereka, yang pada gilirannya dapat membantu mereka untuk menjaga berat badan ideal dan mencegah risiko penyakit yang berhubungan dengan obesitas atau kurang gizi. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara asupan makanan, aktivitas fisik, dan status kesehatan secara keseluruhan.

6. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan Aplikasi E-Duva telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta, dengan rerata nilai pretest meningkat dari 70,40 menjadi 90,88 pada posttest. Aplikasi ini tidak hanya memberikan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi WUS untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan IVA secara rutin. Fitur-fitur dalam aplikasi, seperti menu pemeriksaan IVA, informasi kanker serviks, dan BMI Converter, telah diintegrasikan dengan cara yang mudah dipahami dan diakses, menjadikan aplikasi ini sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara Puskesmas Sempaja, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat, yang berperan penting dalam mensosialisasikan aplikasi ini ke masyarakat. Namun, meskipun ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan partisipasi, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA, terutama dalam hal mengatasi hambatan budaya dan meningkatkan keterlibatan masyarakat secara lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa program deteksi dini kanker serviks dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap penurunan angka kejadian kanker serviks di masa mendatang.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Fajriyah, U. N., & Octaviani, D. A. (2019a). Evaluasi Pelaksanaan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Clinical Breast Examination (Cbe). *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 56-69. <https://doi.org/10.31983/Jkb.V9i1.3956>

- Amelia, R., Fajriyah, U. N., & Octaviani, D. A. (2019b). Evaluasi Pelaksanaan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Clinical Breast Examination (Cbe). *Jurnal Kebidanan*, 9(1). <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i1.3956>
- Amrulloh, A., Rahmawati, A. E., & Finisya, M. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Kunden Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1468-1478.
- Anshari, R., Lismidiati, W., & Sandhi, A. (2023). Gambaran Kepuasan Pengguna Mobile Application Cancer Cervix Caution (Cavixaction) Untuk Pengetahuan Tentang Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical And Community Nursing Journal)*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jkkk.80902>
- Astuti, D. A., & Kurniati, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Iva Test Pada Kelompok Rentan Terkena Hiv. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.2.2019.111-115>
- B, H., & Husain, N. P. (2023). Aplikasi Pendeteksi Dini Kanker Serviks Berbasis Android. *Journal Of System And Computer Engineering (Jsce)*, 4(1), 37-49. <https://doi.org/10.47650/jsce.v4i1.684>
- Bellatika, S. S., Afriani, L. D., Studi, P., Program, K., Kesehatan, F., Ngudi, U., Studi, P., Program, K., Kesehatan, F., Ngudi, U., Info, A., History, A., Deteksi, I., & Servik, K. (2024). *Implementation Of The Early Detection Program*. 7(September), 189-199.
- Berland Budiman, Yudi Mulyana Hidayat, & Harsono, A. B. (2019). Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode See And Treat Di Kabupaten Karawang. *Indonesian Journal Of Obstetrics & Gynecology Science*, 2(1), 72-80. <https://doi.org/10.24198/obgynia.v2n1.77>
- Dewi, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Endah, H. S. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Iva Di Indonesia*. December. <https://www.researchgate.net/publication/376409505>
- Farahdiba, I., Situmorang, R. S. T., Sari, P. A., & Noviani, D. (2023). Pencegahan Kanker Serviks Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Serviks Dengan Metode Iva Di Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia*, 3(2), 82-89.
- Hadisiwi, P., & Arifin, H. S. (2022). Sosialisasi Literasi Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Kanker Serviks Bagi Remaja Di Kab.Bandung Barat. *Dharmakarya*, 11(2), 152. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.21465>
- Hakim, A., & Kadarullah, O. (2016). Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Perempuan. *Psycho Idea*, 14(1).
- Hanifah, L., Lutfiah, V., & Apriningsih, A. (2023). Edukasi Pencegahan Dan Pengendalian Kanker Serviks Pada Keluarga Binaan Di Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas Mh Thamrin*, 5(2), 174-180. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.1528>

- Hartati, N., Runiari, N., & Parwati, A. A. K. (2019). Motivasi Wanita Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Denpasar: Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2011-2014*. Meteri Kesehatan RI: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. *Igarss*, 1, 1-5. [Http://www.P2ptm.Kemkes.Go.Id/Dokumen-Ptm/Pedoman-Teknis-Pengendalian-Kanker-Payudara-Kanker-Leher-Rahim](http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-pengendalian-kanker-payudara-kanker-leher-rahim)
- Khosidah. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Dalam Melakukan Tes Iva Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kebidanan*, 6(2).
- Labrique, A. B., Vasudevan, L., Kochi, E., Fabricant, R., & Mehl, G. (2013). Mhealth Innovations As Health System Strengthening Tools: 12 Common Applications And A Visual Framework. *Global Health: Science And Practice*, 1(2), 160-171.
- Lesse, M., & Indarwati. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan Iva Test Di Kelurahan Sukakarta. *Stikes Aisyiyah Surakarta*, 9(2).
- Masita, Syarifah, R., Nuraeni, A., & Sudiyati. (2024). Edukasi Upaya Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume*, 4(3), 476-482. [Https://Doi.Org/10.36082/Gemakes.V4i3.1956](https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1956)
- Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Ra'ad, S. T., S.M., E. J., & Adhis, I. P. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 130-135. [Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V1i2.747](https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.747)
- Masturoh, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Miah, S. J., Gammack, J., & Hasan, N. (2017). Extending The Framework For Mobile Health Information Systems Research: A Content Analysis. *Information Systems*, 69, 1-24.
- Mumpuningtias, E. D., Aliftitah, S., Hasanah, L., & Oktavianisya, N. (2024). Upaya Preventif Kanker Servik Melalui Kelompok Dharma Wanita Kecamatan Bluto. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 345-352. [Https://Doi.Org/10.36082/Gemakes.V4i3.1768](https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1768)
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nugraheni, H. (2017). *Perilaku Kesehatan*. Leutika Nouvalitera: Yogyakarta.
- Nugroho, B. D. (2010). *Seks, Menopause, Dan Penyakit Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R., Hidayat, M., Rianti, E. D. D., Mutiarahati, N. L. A. C., & Rosyid, A. F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pelayanan

- Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 277-285. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i2.28550>
- Nurpaddillah, Adila, D. R., & Indra, R. L. (2018). Gambaran Kesadaran Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Afiasi Unwir*, 5(2), 81-87.
- Peck, J. L., Stanton, M., & Reynolds, G. E. (2014). Smartphone Preventive Health Care: Parental Use Of An Immunization Reminder System. *Journal Of Pediatric Health Care*, 28(1), 35-42.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- Purwanto, D. D. (2019). Aplikasi Reminder Pada Android Mobile Device. *Jurnal Sistem Informasi*, 20(1).
- Rahmah, R., & Mansur, M. (2019). Desain Dan Implementasi Sistem Penjadwalan Agenda Berbasis Android. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 196-206.
- Rasjidi, I. (2010). Epidemiologi Kanker Serviks. *Indonesia Journal Of Cancer*, 3(Vol Iii).
- Rismayuni, N. W. S., Farmani, P. I., Laksmi, P. A., & Wirajaya, M. K. M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Data Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (Asik) Di Kota Denpasar Dengan Metode Pieces. *Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim)*, 11(2), 95-104. <https://doi.org/10.47007/inohim.v11i2.514>
- Samaria, D. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Cibadung, Gunung Sindur, Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2243-2258.
- Sri Utami. (2015). *Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat)*. 6.
- Triharini, M., Yunitasari, E., Armini, N. A., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., & Nastiti, A. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v1i1.12326>
- Trisnowati, T., Aseta, P., Diii, P., Akademi, K., Insan, K., Surakarta, H., Kunci, K., Booklet, A., Diri, K., & Serviks, K. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur. *112.78.38.8*, 18(1), 897-902. <http://112.78.38.8/index.php/jpmb/article/view/22223>
- Wicaksana, A. (2015). Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara 21. *Kementerian Kesehatan Ri, April*, 1-47. <https://bit.ly/3s54d5r>
- Yani, A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97.
- Yulviana, R., & Irianti, B. (2019). *Sosialisasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Maharani Kec. Rumbai*. 1009058901.